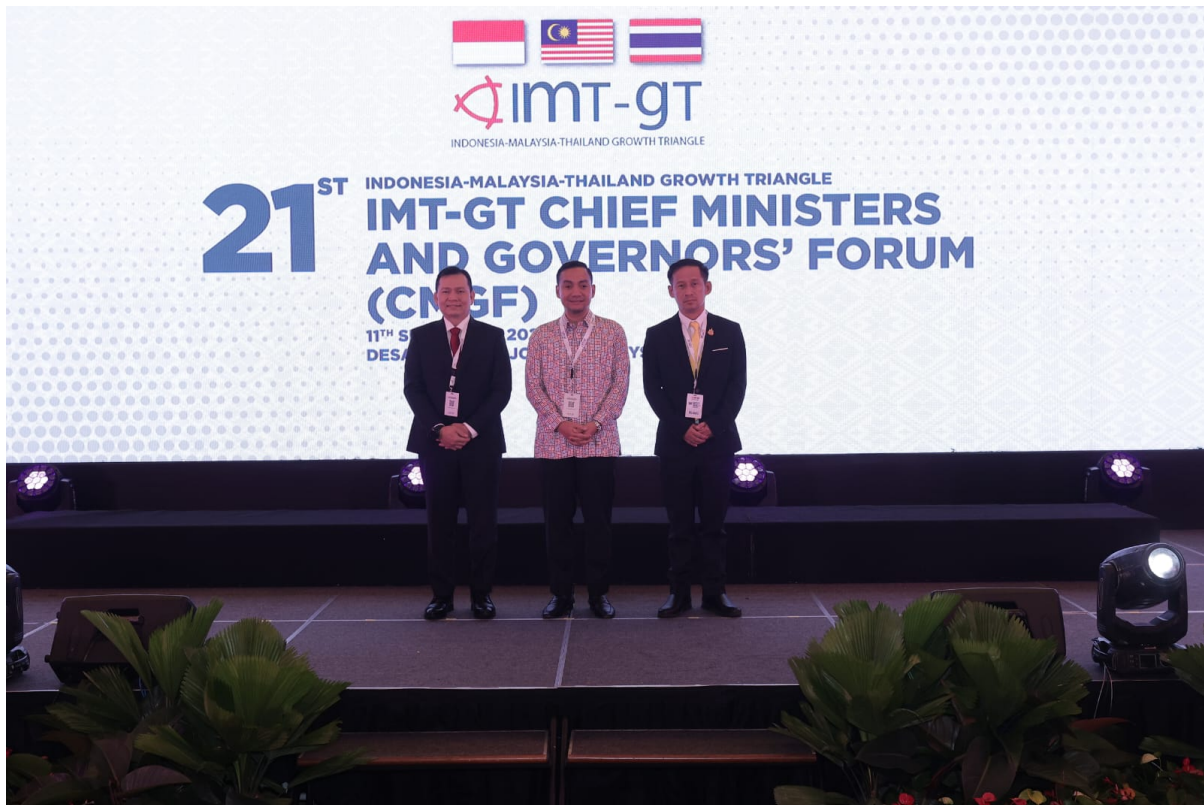


# Forum Kepala Daerah IMT-GT Ke-21 Dorong Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Hijau



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SIARAN PERS**

HM.4.6/322/SET.M.EKON.3/09/2024

## **Forum Kepala Daerah IMT-GT Ke-21 Dorong Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Hijau**

**Johor Bahru, 14 September 2024**

Rata-rata pertumbuhan ekonomi Sumatera pada tahun 2024 berada di angka 4,5% yang didorong oleh kinerja di berbagai sektor, seperti pembangunan infrastruktur, perkebunan, pertambangan, pertanian, manufaktur, dan jasa. Pulau Sumatera juga merupakan penyumbang kontribusi Produk Domestik Bruto nasional terbesar kedua, yakni sebesar 22,1%. Hal tersebut menunjukkan peran penting Sumatera dalam melakukan diversifikasi ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah Daerah di Sumatera juga berkomitmen secara aktif mendorong pertumbuhan ekonomi hijau, energi terbarukan, pertanian yang berkelanjutan, konservasi lingkungan, pemberdayaan generasi muda, dan penguatan teknologi digital, di mana hal tersebut sejalan dengan Visi IMT-GT 2036.

“Indonesia menawarkan berbagai peluang kerja sama perdagangan, pariwisata, pertanian dan investasi di pulau Sumatera kepada pemangku kepentingan di wilayah subregional,” ungkap Penjabat Gubernur Provinsi Sumatera Selatan/ Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha BUMN, Riset, dan Inovasi Kemenko Perekonomian Elen Setiadi, selaku Ketua Delegasi Indonesia dalam sambutannya pada Pertemuan *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) Chief Minister and Governors’ Forum (CMGF)* ke-21 di Desaru *Coast Conference Centre*, Johor, Malaysia, Rabu (11/09).

Ketua Delegasi Indonesia juga menyampaikan setidaknya ada 4 hal penting dalam memperkuat sinergi forum kerja sama Kepala Daerah di wilayah IMT-GT, yaitu penguatan kapasitas dan peran pemerintah daerah, pemanfaatan koridor ekonomi IMT-GT, optimalisasi implementasi IMT-GT Visit Year 2023-2025 untuk memajukan pariwisata, serta implementasi program-kerja yang berdampak langsung pada masyarakat.

Indonesia juga memaparkan berbagai potensi peluang kerja sama, antara lain pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri, pengolahan sumber daya alam unggulan, pengembangan destinasi pariwisata unggulan, pengembangan infrastruktur konektivitas, hingga pengembangan infrastruktur digital dengan memperluas akses *broadband* ke daerah pedesaan untuk menciptakan inovasi digital dan *e-commerce* lintas batas.

Pada pertemuan kali ini, Indonesia juga menyampaikan rencana Pertemuan Dewan Walikota Kota Hijau IMT-GT ke-8 yang menurut rencana akan diselenggarakan di Pekanbaru, Riau, Indonesia. Forum Kepala Daerah Kerja IMT-GT ke-21 dipimpin oleh Chief Minister of Johor Datuk Onn Hafiz Ghazi. Pertemuan juga dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat, Gubernur Provinsi Trang Thailand, perwakilan ADB dan ASEAN Secretariat, Direktur CIMT, Direktur JBC Malaysia selaku Chair IMT-GT JBC, serta Chairman IMT-GT UNINET. (dep7/map/fsr)

\*\*\*

**Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan  
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Haryo Limanseto**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia